

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, AND CURRENT RATIO ON STOCK RETURN (On Company That Listed On Index LQ45 On Indonesia Stock Exchange Years 2011-2015)

Rio Febrioni
febrionirio@gmail.com

Deannes Isyuardhana, SE., M.M.
 Muhammad Rafki Nazar, SE.,M.Sc.

ABSTRAK

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Return Saham. Objek penelitian ini adalah emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan dengan melewati tahap purposive sampling sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian.

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sejak tahun 2011 hingga tahun 2015 yang dapat diperoleh dari website www.idx.co.id. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif, Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif, Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Kata Kunci : ROA, ROE, EPS dan CR dan Return saham

ABSTRACT

Several factors that can affect fluctuations stock prices capital market , this is because the stock prices can be influenced by both external factors the internal factors of company .Research aims to understand roa , roe , caused and cr to Stocks Return .Object this research is issuers lq45 listed on the Indonesian stock exchange the period 2011-2015 and the sample of the obtained about 18 company with pass through the purposive sampling in accordance with the criteria needed.

This research are classified in the descriptive research and verifikatif methods. The kind of data that used in this research is a secondary data in the form of the annual report and the financial reports of companies in 2011 until 2015 which can be obtained from www.idx.co.id website. The method of analysis of the research is regression analysis using data panel to obtain paints a thorough on the relationship between variables one with other variables

This research result indicates that roa, roe, eps and cr having influence a significant impact on stock return in companies.The result of this research identify in partial return on assets (roa) do not affect significantly to stock return to the positive influence, return on equity (roe) not significant to return stock to the positive influence, earning per share (eps) caused significant influence to stock return positively and current ratio (cr) not significant to stock return negatively to companies that registered index lq45 at the Indonesian stock exchange the period 2011-2015.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham.

Menurut Widoatmodjo (2009:30-31), semakin banyak orang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik, dan sebaliknya. Artinya jika kinerja perusahaan baik, maka harga sahamnya akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Harga pasar saham sering dipakai dalam berbagai penelitian tentang pasar modal, karena harga pasar saham paling dipentingkan oleh investor. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya.

Sudah menjadi fenomena umum bahwa harga saham bisa naik ataupun turun disebabkan faktor tertentu, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Seperti yang dikutip dari laman Indonesia Finance Today, Kinerja indeks LQ45 pada semester I tahun 2012 cenderung lebih rendah dibandingkan IHSG. Menurut Departemen Riset IFT, ada kecenderungan investor melakukan diversifikasi portofolio selain saham-saham yang masuk daftar LQ45. Sepanjang semester I 2012, indeks LQ45 hanya naik 0,19% lebih rendah dibandingkan IHSG yang naik 3,96%. Jika dicermati dari 2009 hingga 2012, kinerja indeks LQ45 tidak selalu linear dengan IHSG. Padahal, indeks LQ45 dan saham-saham yang terdaftar didalamnya banyak digunakan pelaku pasar sebagai acuan untuk membuat produk, misalnya dipakai manajer investasi membuat produk reksa dana. Analisis Saham PT BNI Securities, Viviet S. Puteri mengatakan kecenderungan kinerja indeks LQ45 lebih rendah dibandingkan IHSG disebabkan banyak saham pertambangan yang masuk daftar indeks saham ini. Padahal, di semester I 2012, kinerja saham-saham sektor pertambangan cenderung terkoreksi akibat harga komoditas yang terus turun sehingga mempengaruhi harga saham. Krisis keuangan yang terjadi Eropa sejak 2010 juga ikut mempengaruhi indeks LQ45. Investor asing banyak yang melepas kepemilikan pada saham-saham unggulan karena khawatir resiko yang terus meningkat. (<http://www.bakrie-brothers.co.id>).

Return On Asset merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Equity merupakan persentase tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan untuk satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. ROE tidak hanya digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, namun juga efisiensi perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki. Peningkatan dalam *Return On Equity* berarti perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar tanpa harus membesarkan modal.

Earning per share, disebut juga laba bersih per saham, adalah rasio prospek pasar yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per saham dari saham yang beredar. Dengan kata lain, ini adalah jumlah uang setiap lembar saham akan menerima jika semua keuntungan didistribusikan ke saham yang beredar pada akhir tahun.

Current ratio (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang perusahaan ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara komprehensif. *Current Ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh ROE, ROA, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2011-2015".

1.2 Perumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
2. Bagaimana ROE, ROA, EPS, CR dan Return saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh ROE, ROA, EPS dan CR terhadap Return saham secara simultan pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

4. Bagaimana pengaruh ROE, ROA, EPS dan CR terhadap Return saham secara parsial pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui ROA, ROE, EPS, CR dan Return saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui apakah ROE, ROA, EPS dan CR berpengaruh secara simultan terhadap Return saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui apakah ROE, ROA, EPS dan CR berpengaruh secara parsial terhadap Return saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh CR, ROA, ROE dan EPS terhadap Return saham pada emiten LQ45 periode 2011-2015.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan sebagai acuan, referensi, dan bahan perbandingan bagi penelitian yang berkaitan dengan CR, ROA, ROE dan EPS serta pengaruhnya terhadap Return saham.

Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk berinvestasi.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

2.1 TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Saham

Menurut Tandelilin (2010:18), saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Harga Saham

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Menurut Robert Ang (2011), harga pasar merupakan yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik dan turunnya suatu saham.

ROA

Return On Asset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan (Stella:2009). Menurut Gaspersz (2013:61) *Return On Asset* merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

ROE

Menurut Mardiyanto (2009:196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba rugi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Syamsudin (2009:64) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

EPS

Menurut Syamsuddin (2007:66) dalam Husaini (2012) *Earning Per Share* merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi *Earning Per Share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan masa depan. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham tertarik akan *Earning Per Share*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

CR

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang perusahaan ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan

current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara komprehensif.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sering disebut dengan kerangka teoritis. Menurut Uma Sekaran (2007:128), kerangka teoritis yang baik mengidentifikasi dan menanamkan variabel – variabel penting dalam situasi yang relevan dengan definisi masalah. Berdasarkan rangkuman teori, tujuan penelitian dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.1. Kerangka pemikiran tersebut, menunjukkan pengaruh variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham perusahaan emiten LQ45 yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan Harga Saham

Menurut Ali Arifin (2004:78) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik terhadap saham tersebut. ROA merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk kebutuhan investasi karena memberikan dasar kuantitatif untuk membuat keputusan investasi. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik melalui ROA yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga akan membuat harga saham meningkat.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham

Menurut Harahap (2007: 156) ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham

Earning per share atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi *Earning Per Share* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2005,233). Semakin tinggi *Earning Per Share* suatu perusahaan berarti semakin besar *earning* yang akan di terima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan *Earning Per Share* tersebut dapat memberi dampak positif terhadap harga sahamnya di pasar.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham

Menurut Sawir (2009:10) *Current ratio* merupakan ukuran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio likuiditas. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan labaan perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*
2. berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham.
3. Diduga *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
4. Diduga *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
5. Diduga *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
6. Diduga *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Bursa Efek Indonesiadan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten tetap LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

2.3 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Selain termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, penelitian ini juga termasuk dalam penelitian verikatif karena dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:11).

Variabel Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:63).

Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2007:117). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

Return On Asset (ROA)

Menurut Hanafi (2008:83), *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimikinya. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Hanafi (2008:84) ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. ROE secara eksplisit menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa, setelah perhitungan laba dan deviden saham preferen (biaya saham preferen). Secara matematis, *return on equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Earning Per Share (X3)

Earning Per Share atau laba per lembar saham adalah analisis laba darisudut pandang pemilik yang dipusatkan pada laba per lembar saham dalam suatu perusahaan. Secara matematis, *Earning Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba seteah pajak}}{\text{Saham beredar}} \times 100\%$$

Current Ratio(X4)

Menurut Fahmi (2011:121) Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang perusahaan ketika jatuh tempo. Secara matematis, *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liability}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang hasilnya dipengaruhi dan terikat dengan variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu nilai harga saham (Y) penutupan akhir tahun pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015.

Return saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga penutupan saham akhir tahun. Harga saham setiap saat dapat berubah maka harga saham biasanya adalah harga saham terakhir saat saham tersebut diperjual belikan di pasar modal oleh investor atau sering disebut closing price (harga penutupan) karena dilihat dari *reliability* laporan keuangan perusahaan, harga pasar pada saat penutupan (closing price) merupakan harga yang dihasilkan dari interaksi pasar berdasarkan informasi yang diterima pada akhir tahun (Mursidah Nurfadillah 2011).

Skala Pengukuran

Analisis data. Dalam langkah analisis data, data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik dan diinterpretasikan untuk melihat apakah hipotesis terbukti. Tahap ini penulis melakukan analisis apakah variabel independen dan kontrol memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dan apakah hipotesis yang telah dibuat terbukti. Analisis data akan membuktikan apakah ada pengaruhnya profitabilitas, likuiditas terhadap harga saham dalam bentuk nilai statistik dengan menggunakan *software e-views*.

Populasi & Sampel

Kelompok populasi merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2015.

Dimana dalam penelitian ini, pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada beberapa kriteria berikut:

1. Perusahaan emiten LQ45 yang terdaftar di BEI selamatahun 2011-2015.
2. Perusahaan yang tetap terdaftar di Indeks LQ45 selama tahun 2011-2015.
3. Data keuangan yang tersedia dengan lengkap di laporan keuangan tahun 2010-2014.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji-uji yang digunakan adalah analisis data panel. pengujian hipotesis (korelasi determinasi, uji hipotesis/ uji F, uji T)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016.

De s cri ptive Statistics

| | N | Minimum | Maxim um | Mean | Std. Deviat ion |
|-------------------------|----|-----------|----------|-----------|-----------------|
| Return on Asset (ROA) | 90 | .0149 | .4253 | .145256 | .0918476 |
| Return on Equity (ROE) | 90 | .0326 | 1.2795 | .259476 | .2507735 |
| Earning per Share (EPS) | 90 | 25.84 | 4424.39 | 831.5366 | 858.27691 |
| Current Rasio | 90 | .45 | 6.98 | 2.4198 | 1.60083 |
| Return Saham | 90 | -14300.00 | 22050.00 | -274.7778 | 5797.61041 |
| Valid N (lis twis e) | 90 | | | | |

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pemodelan data panel yang di olah menggunakan software eviews. Peneliti menggunakan metode regresi data panel (*pooled data*) dimana metode ini memiliki tiga model yaitu model *Pool Least Square-OLS (common effect)*, *fixed effect dan random effect*. Untuk mengetahui model manakah yang sesuai bagi penelitian ini, selanjutnya akan dilakukan pengujian model yaitu *Likelihood Ratio* untuk menentukan model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect*. Serta *Hausman Test* untuk menentukan model *Fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 4.538219 | (17,68) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 68.243224 | 17 | 0.0000 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai Prob.(*p-value*) *Cross section F* sebesar 0,0000 dan Prob.(*p-value*) *Cross section Chi-square* 0,0000. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga model yang dapat digunakan adalah *Fixed Effect*. Tetapi, keputusan penggunaan model ini bukan merupakan hasil akhir karena masih terdapat satu pengujian lagi antara model *Fixed Effect* dengan model *Random Effect* menggunakan Uji Hausman.

Tabel 4.9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 4 | 1.0000 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai *Chi-square Statistic* yaitu 0.000000 dan nilai Prob. *Cross-section random* sebesar 1.0000. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah model *Random Effect*.

Pengaruh Secara Simultan *Return on Asset*(ROA), *Return on Equity*(ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham

Tabel 4.11

Hasil Pengaruh Simultan dan Koefisien Determinasi (R^2)
Model *Random Effect*

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.171399 | Mean dependent var | 3.940744 |
| Adjusted R-squared | 0.132406 | S.D. dependent var | 1.081573 |
| S.E. of regression | 1.007428 | Sum squared resid | 86.26744 |
| F-statistic | 4.395642 | Durbin-Watson stat | 2.181976 |
| Prob(F-statistic) | 0.002805 | | |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0.171399 atau 17,14%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, EPS dan CR mampu menjelaskan variabel dependen yaitu return saham sebesar 17,14% sedangkan sisanya 82,86% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Secara Parsial *Return on Asset*(ROA), *Return on Equity*(ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham

Tabel 4.12

Hasil Pengaruh Parsial Model *Random Effect*

Dependent Variable: RETURN?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/19/16 Time: 04:55

Sample: 2011 2015

Included observations: 5

Cross-sections included: 18

Total pool (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 7.236528 | 0.745759 | 9.703571 | 0.0000 |
| ROA? | 1.285118 | 2.363398 | 0.543758 | 0.5880 |
| ROE? | 0.288031 | 0.970758 | 0.296707 | 0.7674 |
| EPS? | 0.000550 | 0.000248 | 2.215403 | 0.0294 |
| CR? | -0.250021 | 0.154557 | -1.617663 | 0.1094 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa :

Variabel *Return on Asset*(ROA)

Nilai t-statistik variabel *Return on Asset*(ROA) sebesar 0.543758 lebih kecil daripada t-tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1.988 dengan *p-value* sebesar 0.5880 dan arah pengaruhnya positif, sehingga H_0 diterima dan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Return on Asset*(ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif.

Variabel *Return on Equity*(ROE)

Nilai t-statistik variabel *Return on Equity*(ROE) sebesar 0.296707 lebih kecil dari pada t-tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1.988 dengan *p-value* sebesar 0.7674 dan arah pengaruhnya positif, sehingga H_0 diterima dan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Return on Equity*(ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif.

Variabel *Earning Per Share*(EPS)

Nilai t-statistik variabel *Earning Per Share*(EPS) sebesar 2.215403 lebih besar daripada t-tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1.988 dengan *p-value* sebesar 0.0294 dan arah pengaruhnya positif, sehingga H_0 ditolak dan

diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share*(EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif.

Variabel *Current Ratio*(CR)

Nilai -t-statistik variabel *Current Ratio*(CR) sebesar -1.617663 lebih besar daripada -t-tabel pada tingkat signifikansi 5% sebesar -1.988 dengan *p-value* sebesar 0.1094 dan arah pengaruhnya negatif, sehingga H_0 diterima dan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio*(CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang negatif.

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui nilai konstanta koefisien, sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel dengan model *Random Effect* sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 7.236528 + 1.285118 \text{ ROA} + 0.288031 \text{ ROE} + 0.000550 \text{ EPS} - 0.250021 \text{ CR}$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

α sebesar 7.236528 yang berarti apabila variabel independen ROA, ROE, EPS dan CR bernilai nol, maka variabel dependen return saham emiten di Bursa Efek Indonesia akan bernilai 7.236528 satuan.

Koefisien ROA (X_1) sebesar 1.285118 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan ROA sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka tingkat return saham emiten di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 1.285118 satuan.

Koefisien ROE (X_2) sebesar 0.288031 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan ROE sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka tingkat return saham emiten di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.288031 satuan.

Koefisien EPS (X_3) sebesar 0.000550 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan EPS sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka tingkat return saham emiten di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 0.000550 satuan.

Koefisien CR (X_4) sebesar -0.250021 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan CR sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka tingkat return saham emiten di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0.250021 satuan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai Pengaruh Return on Assets (ROA), Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel:

Nilai rata-rata variabel ROA adalah sebesar 0,1454. Perusahaan yang memiliki ROA diatas rata-rata ada 10 perusahaan dan dibawah rata-rata yaitu 8 perusahaan. Variabel ROA yang memiliki nilai maksimum yaitu UNVR sebesar 0,425 pada tahun 2014. Variabel ROA yang memiliki nilai minimum yaitu LPKR sebesar 0,015 pada tahun 2015.

Nilai rata-rata variabel ROE adalah sebesar 0,259. Perusahaan yang memiliki ROE diatas rata-rata ada 6 perusahaan dan dibawah rata-rata yaitu 10 perusahaan. Variabel ROE yang memiliki nilai maksimum yaitu UNVR sebesar 1,258 pada tahun 2013. Variabel ROE yang memiliki nilai minimum yaitu LPKR sebesar 0,033 pada tahun 2015.

Nilai rata-rata variabel EPS adalah sebesar 831,53. Variabel EPS yang memiliki nilai maksimum yaitu PT ITMG sebesar 4424,39 pada tahun 2011. Variabel DPS yang memiliki nilai minimum yaitu PT GEMS sebesar 25,84 pada tahun 2014.

Nilai rata-rata variabel CR adalah sebesar 2,42. Variabel CR yang memiliki nilai maksimum yaitu LPKR sebesar 6,982 pada tahun 2011. Variabel CR yang memiliki nilai minimum yaitu AALI sebesar 0,45 pada tahun 2013.

Nilai rata-rata variabel Return Saham adalah sebesar -274,77. Variabel Return Saham yang memiliki nilai maksimum yaitu GGRM sebesar 22050 pada tahun 2011. Variabel harga saham yang memiliki nilai minimum yaitu GGRM sebesar -14300 pada tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama diperoleh hasil bahwa ROA, ROE, EPS dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dengan nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0.171399 atau 17,14%.

Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR secara parsial terhadap harga saham:

1. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif;
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif;
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif;
4. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang negatif.

Saran

Aspek teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti objek penelitian pada emiten sektor tertentu atau indeks lain yang ada di Bursa Efek Indonesia, misalnya sektor jasa, sektor manufaktur, sektor perbankan dan jenis sektor lainnya.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain, seperti *Dividend Per Share*, *Return on Investment*, *Net Profit Margin* dan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama lima tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor yang sama namun dengan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang lebih baik.

Aspek Praktis

Bagi Perusahaan Sebaiknya bagi pihak perusahaan perlu memperhatikan *Earning Per Share* karena hanya EPS di dalam penelitian ini yang dipandang positif oleh investor. Sehingga bagi pihak perusahaan harus lebih meningkatkan dalam pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan oleh investor karena investasi yang ditanamkan investor untuk perusahaan dapat menjadi aset perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam pengoperasian perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan.

Bagi Investor dalam melakukan investasi, investor dapat melihat *Earning Per Share* (EPS) untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diterima per lembar saham yang dimiliki oleh investor karena dalam hasil penelitian ini EPS memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai positif terhadap harga saham. Dengan melihat EPS yang tinggi, investor dapat menyimpulkan bahwa keuntungan per lembar saham perusahaan tersebut sudah baik.

Daftar Pustaka

- Agnes, Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, Ali. (2004). *Membaca Saham*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, Joel F. Houston. (2004). *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M. Fakhruddin (2011). *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. (2013). *Pengaruh CRO, ROE, dan TATO Terhadap DPR dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Trisakti, Vol.15, No.1, Hlm. 82-88.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gaspersz, Vincent, (2013). *All-in-one Integrated Total Quality Talent Management*. Jakarta: Tri-Al-Bros Publishing.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2006). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husaini, Ahmad. (2012). *Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB Vol 13, No. 1, Juni 2012
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Mardiyanto, Handoyo, (2009), *Intisari Manajemen Keuangan* Jakarta: PT Grasindo.
- Nachrowidan Hardius, Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

- Sarwono, Jonathan dan Martadiredja, Tutty. (2008). *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business Metodologi, Penelitian Untuk Bisnis*. Ed 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2007). *Research Methods For Business Methodology, Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2009). *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*.
- Stella. (2009). *Pengaruh Price to Earning Ratio, Dept to Equity Ratio, Return on Asset, dan Price to Book Value Terhadap Harga Pasar Saham*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Susilawati, Christine Dwi Karya. (2012). *Analisis Perbandingan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No.2, Hlm. 165-174.
- Tandelilin, Eduardus (2010). *Portofolio dan Investasi* (Edisi Pertama), Yogyakarta: Kanisius.
- Widarjono, Agus. (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2009). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)